

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *ENJOYFULL LEARNING* DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELASX SMA NEGERI 1 BOLO KAB. BIMA

Nilai Juliati, Rafiqah

Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar nilajuliathy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa yang diajar tanpa penerapan metode enjoyfull learning, untuk mengetahui minat belajar siswa yang diajar dengan penerapan metode enjoyfull learning, serta untuk mengetahui apakah penerapan metode enjoyfull learning efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan desain the comparasion design dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket minat belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Melalui uji Hipotesis dengan uji t diperoleh nilai thitung lebih besar dari pada ttabel yaitu 5,879 dan 2,045. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa metode enjoyfull learning efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima.

Kata kunci : Metode Enjoyfull Learning, Minat Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan sekaligus hak dasar bagi setiap warga Negara, tanpa membedakan golongan, gender, usia, status sosial maupun tempat tinggal. Hal ini berarti setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu proses yang tiada henti atau sering diungkapkan sebagai pendidikan sepanjang hayat (*life long education*) yang didasarkan pada keinginan bahwa pendidikan haruslah terbuka dan mudah di dapat oleh siapapun pada masa hidupnya. Sejalan dengan konsep pendidikan sepanjang hayat, UNESCO mendeklarasikan pendidikan untuk semua (*education for all*). Tujuannya adalah untuk peningkatan diri, penguasaan wawasan maupun peningkatan keterampilan profesionalis dan teknis (Sukarso, 2005), sehingga berbagai sumber belajar biasanya digunakan baik media cetak maupun non cetak, elektronik maupun non elektronik. Oleh karena itu, pemerintah senantiasa dituntut untuk terus melakukan upaya motivasi agar dapat memberikan layanan pendidikan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dari hasil dengan lingkungannya. Sedangkan minat belajar adalah salah satu faktor psikologis yang

akan mempengaruhi belajar. Minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan atau mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarkannya. Apabila siswa tidak berminat kepada bahan atau mata pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu guru harus memberikan motivasi agar siswa mau belajar dan memperhatikan pelajaran (Sofyan, 2004: 38).

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Metode mengajar diartikan sebagai tehnik guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran tersebut dapat di tangkap, dipahami, dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Berdasarkan UU no. 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional, setiap pendidik dalam hal ini adalah guru, haruslah memiliki kewajiban menghadirkan pembelajaran yang sangat berorientasi pada siswa, agar siswa

merasa senang dan bahagia dalam menerima ilmu pengetahuan baru.

Menurut Rudi Hartono (2013 : 53), pembelajaran yang menyenangkan akan selalu menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu. Rudi Hartono juga berpendapat bahwa apabila pembelajaran dikondisikan dalam suasana yang menyenangkan maka siswa akan kreatif dan inovatif. Sejalan dengan ini metode yang dianggap relevan dari hal tersebut adalah metode *enjoyfull learning*

Metode *enjoyfull learning* adalah sistem pembelajaran yang berusaha membangkitkan minat, adanya keterlibatan penuh dan terciptanya makna, pemahaman, nilai yang membahagiakan dari siswa. Di dalamnya tidak ada lagi tekanan fisik maupun psikologi (Fajar,2015 : 21).

Seperti yang terjadi di SMA Negeri I Bolo, berdasarkan informasi yang diperoleh hari Sabtu 07 Mei 2016 dengan guru serta siswa dari SMA Negeri I Bolo itu sendiri, untuk siswa mereka kebanyakan tidak menyenangi pembelajaran eksak apalagi mata pelajaran fisika. Hal utama yang mendasarinya adalah karena mata pelajaran fisika menurut mereka paling sulit ditambah dengan banyak rumus yang harus mereka hafal dan pahami dan cara pembelajaran yang dilakukan sangat monoton sehingga kebanyakan siswa hanya mengikuti mata pelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dipertegas oleh salah satu guru fisika yaitu pak ade yang menyatakan bahwa kebanyakan siswa hanya mengikuti mata pelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan masih sangat kurang. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Metode *Enjoyfull Learning* dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima”

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui minat belajar siswa yang diajar tanpa penerapan metode *Enjoyfull Learning* pada siswa

kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima. (2) Untuk mengetahui minat belajar siswa yang diajar dengan penerapan metode *Enjoyfull Learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima. (3) Untuk mengetahui Apakah penerapan metode *Enjoyfull Learning* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan tanpa penerapan metode *Enjoyfull Learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bolo Kab.Bima.

Manfaat penelitian ini adalah (1) Bagi siswa, dengan menerapkan *metode enjoyfull learning* maka diharapkan minat belajar siswa akan meningkat. Dan Siswa semakin termotivasi untuk belajar karena partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton. (2) Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru fisika tentang variabel-variabel yang mempengaruhi minat belajar sehingga guru dapat mengarahkan siswa untuk dapat termotivasi dalam belajar. (3) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti/bermakna pada sekolah dalam rangka perbaikan atau peningkatan pembelajaran serta sumbangan yang baik dalam meningkatkan hasil pendidikan sekolah khususnya dalam belajar fisika.

Tinjauan Teoretis

Teori-teori yang mendukung penelitian ini adalah menurut Degeng dan Miarso (dalam Haling, 2005: 9) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh. Sedangkan Gagne (dalam Haling, 2005: 9) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha guru yang bertujuan untuk menolong siswa belajar. Menurut Popham (2003: 7), efektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan intuksionl tertentu. Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses pembelajaran adalah proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi siswa. Seluruh potensi ini hanya mungkin dapat berkembang

apabila siswa terbebas dari rasa takut dan menegangkan. Oleh karena itu perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan (*enjoyfull learning*).

Menurut Chung Wang, 2011: 11, menyenangkan berarti mengalami kesejahteraan, kesuksesan atau keberuntungan. Sedangkan *joy* menurut menurut kamus bahasa inggris Oxford digambarkan sebagai emosi atau perasaan senang. Pembelajaran yang menyenangkan adalah semacam proses belajar atau pengalaman yang bias dilakukan agar pelajar merasa senang dalam scenario atau proses pembelajaran (shaikshik,2014:11).

Menurut Anggoro, 2017 : 6, *enjoyfull learning* adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa melalui kegiatan role play, eksperimen, dan diskusi kelompok yang dilakukan di dalam dan di luar kelas. Tema mengacu pada kegiatan tersebut menampilkan konsep sains mengenai sumber daya alam. *Enjoyfull learning* juga merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan rasa senang, bahagia, dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Menurut Slameto (2010 : 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Skinner belajar (Muhibbin Syah,2013 : 64). Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyusunan tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Priansa,2014 : 282)

Sukardi (1987:25) mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre eksperimen desaign*. Desain penelitian eksperimen yang digunakan yaitu The Comparasion Design atau desain perbandingan yang hanya mengukur setelah perlakuan (Emzir, 2008 : 97).

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 1 Bolo Kab. Bima.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bolo yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa setiap kelas adalah 29 siswa, sehingga jumlah seluruh siswa adalah 58 orang.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket minat belajar siswa sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Statistik Deskriptif
Nilai rata-rata siswa yang dibelajarkan dengan penerapan metode *enjoyfull learning* adalah 51,83, sedangkan nilai rata-rata siswa yang dibelajarkan tanpa penerapan metode *enjoyfull learning* adalah 47,62.
2. Hasil Analisis Inferensia
Berdasarkan pengujian statistik inferensial yaitu uji T sehingga diperoleh hasil uji hipotesis bahwa H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,874 > 2,045$).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode *enjoyfull learning* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima karena t_{hitung} yang diperoleh lebih besar daripada nilai t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,874 > 2,045$.

Daftar Pustaka

- Chun,Wang Wei. 2011. *A Joyfull Classroom Learning System With Robot Learning Companion For Children to Learn Mathematic Multiplication*, Vol 10.
- Emzir. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*.Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Nurbai Sofyan. 2004.” Skripsi”. *Hubungan Antara Minat dan Perhatian Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA pada SD Labuan Baji 1 Makassar* di UVRI Makassar.
- Popham, W. James. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : Renika Cipta.
- Priansa, D.J. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung : CV Alfabeta.
- Rudi Hartono. 2013. *Ragam Model Pembelajaran Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta : DIVA PRESS.
- S Anggoro. 2017. *Influence Of Joyfull Learning On Elementary School Students’ Attitudes Toward Science*, Conf.Ser 812 012001.
- Shaikshik Parisamvad. 2014. *Creating A Joyful Learning Environment At Primary Level*, Vol. 4 No 1.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakata : Rineka : Cipta.
- Sukardi. 1987 . *Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya : Usaha Nasional.